

Carissa Azharia Arindraputri (2007). **Berjalan Tegak Di Atas Tali Kehidupan Karir: Proses *Self-empowerment* Pada Manajer Perempuan Untuk Mencapai Keseimbangan Hidup**. Skripsi Sarjana Strata-1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

INTISARI

Perempuan yang memilih untuk bekerja dan berkarir hingga ke level manajerial dapat mengalami berbagai macam dilema karena adanya konflik multi peran. Budaya patriarki, diskriminasi sosial, dan kekerasan intelektual juga mampu menjadi batu sandungan bagi manajer perempuan untuk mengaktualisasikan diri dalam kehidupan. Namun, ada manajer perempuan yang dapat bertahan di tengah badai konfliknya. Segala sumber daya yang berasal dari lingkungan keluarga, pekerjaan, sosial, dan dalam diri, dapat mendorong manajer perempuan untuk mencapai kebahagiaan tertinggi di dunia, yaitu menjadi seimbang, jika diolah dan diberdayakan secara optimal. Tujuan dari penulisan skripsi kualitatif ini adalah untuk mengidentifikasi dan menjabarkan proses *self-empowerment* pada manajer perempuan.

Sudut pandang *critical-feminis contemporary* digunakan di dalam penelitian ini agar peneliti dapat semakin menyelami diri informan, serta menguak, memahami, dan memihak pola pikir informan sebagai perempuan cerdas yang dilemahkan. Penelitian ini memilih menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali proses pemberdayaan diri manajer perempuan secara transpersonal, berikut segala hal yang menjadi antecedents dan konsekuensinya, sehingga manajer perempuan yang dihantam berbagai macam konflik tetap dapat menjadi seorang perempuan yang berdaya dan mampu mengatur keseimbangan hidupnya. Oleh karena itu, proses *depth-interview* digunakan untuk dapat menggali informasi yang mendalam. Kedua informan dalam penelitian ini dipilih berdasarkan teknik pengambilan sampel yang berfokus pada intensitas, sehingga penelitian ini lebih mengarah pada pencarian kasus-kasus yang diperkirakan dapat mewakili fenomena *self-empowerment* secara intens dan tidak memperhitungkan banyaknya jumlah. Kredibilitas di dalam penelitian ini menggunakan triangulasi data dan teori, serta validasi komunikatif.

Selanjutnya, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa proses pemberdayaan diri manajer perempuan dapat menghasilkan faktor *management skill for managing life* yang dapat digunakan untuk mencapai keseimbangan hidup. Peran *role model* perempuan sukses, dukungan sosial, pola asuh egaliter, dan kesempatan dari tempat kerja untuk dapat melatih kemampuan, sangat diperlukan dalam proses pengembangan diri pada manajer perempuan. Pada akhirnya, di atas tali kehidupan karir yang membentang tipis di tengah amukan badai multi peran, proses *self-empowerment* dapat membuat gerak langkah kaki perempuan tersebut menjadi tegak dan mengukuhkan mereka sebagai perempuan yang luar biasa.

Kata kunci: manajer perempuan, proses *empowerment*, *critical-feminis*